

# EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi pada PG. Kebon Agung Malang)

**Zulvinia Nur Salasa**  
**Muhammad Saifi**  
**Devi Farah Azizah**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail: [Zulvinianursalasa@gmail.com](mailto:Zulvinianursalasa@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Every company needs internal control to helping the management keep the company's assets. Internal control is needed in all sectors in a company, especially internal control of cash. In PG. Kebon Agung Malang, cash internal control is done in revenue and expenditure of cash. This research is aimed to describe cash revenue and expenditure in PG. Kebon Agung Malang and to understand its implementation in fulfilling aspects and purposes of internal control system of cash revenue and expenditure. This research is a descriptive research that aims to describe the company's management condition. The focus of this research is accounting system of cash revenue and expenditure in the effort of improving internal control system. Based on the findings, the implementation of the system and procedure of cash revenue and expenditure in PG. Kebon Agung Malang is not effective. It is not effective because in the accounting system of cash revenue from debt payments, there is no billing function and does not the copy of receipts for cash revenue and expenditure in addition, there is no division that staff audits the accounting system and procedure of cash revenue and expenditure.*

**Keywords:** *Debt Payment, Billing Function, Staff Audits*

## **ABSTRAK**

Setiap perusahaan membutuhkan pengendalian intern untuk membantu manajemen menjaga keamanan harta perusahaan. Pengendalian intern diperlukan di semua bidang yang ada dalam perusahaan, terutama pengendalian intern atas kas. Dalam PG. Kebon Agung Malang pengendalian intern terhadap kas, diantaranya penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh PG. Kebon Agung Malang dan untuk mengetahui pelaksanaannya dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian intern sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan perusahaan. Fokus dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan sistem pengendalian intern. Berdasarkan hasil penelitian menerangkan bahwa penerapan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas PG. Kebon Agung Malang masih belum efektif. Adapun hal yang menjadikan belum efektif adalah pada sistem akuntansi penerimaan kas melalui pelunasan piutang tidak ada fungsi penagihan, serta dokumen bukti kas masuk dan bukti kas keluar tidak dibuat rangkap dua selanjutnya tidak terdapat suatu bagian sebagai staf audit intern yang melakukan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

**Kata Kunci:** *Pelunasan Piutang, Fungsi Penagihan, Staf Audit*

## I. PENDAHULUAN

Semua perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan mengeluarkan biaya sekecil-kecilnya, hal tersebut membuat perusahaan melakukan banyak cara untuk mencapainya. Pengendalian intern perusahaan dapat memperoleh keputusan dalam perencanaan dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem pengendalian intern akan membuat suatu perusahaan terkontrol dan kemungkinan terjadinya penyelewangan dan sangat kecil karena sistem pengendalian intern merupakan salah satu alat yang dapat mendeteksi jika terjadi kecurangan.

Pengendalian intern diperlukan di semua bidang yang ada dalam perusahaan, terutama pengendalian intern atas kas. Dasar untuk pencegahan atas kecurangan adalah dengan prinsip pengecekan intern. Semakin kuat sistem pengendalian intern dapat menjamin kegiatan operasional dan manajerial perusahaan, sehingga semakin baik pula perusahaan untuk berkembang dan dipercaya.

Kas merupakan komponen memegang peranan penting untuk pembiayaan operasi perusahaan karena sifatnya selalu siap digunakan dan dapat dengan mudah diubah bentuknya menjadi *asset* lainnya, serta adanya keharusan untuk dikelola dengan baik. Selain itu, kas merupakan *asset* yang sering disalahgunakan baik dari penerimaan dan pengeluaran kas, sebagai aktiva yang paling lancar dan erat hubungannya dengan siklus transaksi maka pengolahan kas cenderung mudah terjadi kesalahan baik kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Dalam PG. Kebon Agung Malang pengendalian intern terhadap kas, diantaranya penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PG. Kebon Agung Malang meliputi segala transaksi yang dilakukan. Transaksi-transaksi tersebut harus dibukukan sedangkan uang yang diterima harus segera diamankan sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan sistem pengendalian intern di setiap bagian yang ada terutamanya terhadap kas untuk menghindari penyelewengan. Pada bagian ini merupakan masalah yang paling sensitive, sehingga dalam hal ini perusahaan diwajibkan menerapkan sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kebijakan dari perusahaan.

PG. Kebon Agung Malang membutuhkan sistem pengendalian intern terhadap kas pada setiap bagian yang ada untuk menghindari penyelewengan dan untuk menjelaskan hal-hal

yang menyangkut pertanggungjawaban manajerial maupun program perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini mengambil judul “**Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PG. Kebon Agung Malang)**”.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Sistem dan Prosedur

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (Hall, 2011:6). Prosedur adalah “suatu urutan pekerjaan kerani (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi” (Baridwan, 2009:3).

### B. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi disebut juga dengan istilah sistem informasi akuntansi yaitu susunan berbagai alat komunikasi, tenaga pelaksanaan, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. (Widjayanto, 2005:4).

### C. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Unsur-unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2010:78) yaitu Formulir, Jurnal, Buku besar, Buku Pembantu, Laporan Keuangan.

### D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional pada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2010:165). Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum.

### E. Pengendalian intern

Pengendalian intern diartikan sebagai sistem yang digunakan perusahaan untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan pengendalian intern dalam melaksanakan kegiatan perusahaan (Husein, 2006:121). Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk

mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010:218).

### F. Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan (Sugiyarso dan Winarni, 2005:9). Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar dan paling mudah berpindah tangan dalam satu transaksi (Martono dan Harjito, 2008:116).

### G. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diperoleh baik berupa uang tunai maupun surat berharga yang berasal dari transaksi. Penerimaan kas dari penjualan tunai harus segera menyetor ke bank dan dapat melalui transaksi kartu kredit. Transaksi penerimaan kas mengakibatkan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan berupa kas bertambah.

### H. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Baridwan (2009:187) yang dimaksud dengan prosedur pengeluaran kas adalah prosedur pengeluaran cek untuk melunasi utang yang disetujui dan mencatat pengeluaran tersebut. Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas menurut Mulyadi (2010:509) adalah sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Dari dua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengeluaran kas adalah sistem pengeluaran uang dengan cek atau dengan tunai untuk melunasi utang perusahaan.

## III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan. Penelitian deskriptif adalah menjelaskan suatu sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sesuai fakta dan objek yang telah diteliti. Lokasi penelitian adalah obyek dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di PG. Kebon Agung Jl. Raya Kebon Agung PO BOX 80 Malang, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi ini adalah memfokuskan pada pengendalian intern dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di PG. Kebon Agung Malang. Sehingga PG. Kebon Agung Malang membutuhkan sistem pengendalian intern dalam setiap bagian yang ada untuk menghindari penyelewengan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan dan menganalisis sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh PG. Kebon Agung Malang. Elemen-elemen yang menyangkut tentang sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas analisis terhadap berikut:
  - a. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
  - b. Fungsi yang Terkait
  - c. Dokumen yang Digunakan
  - d. Catatan Akuntansi yang Digunakan
2. Menganalisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas. Elemen-elemen yang menyangkut pengendalian intern analisis terhadap berikut:
  - a. Struktur Organisasi Perusahaan
  - b. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan
  - c. Praktik yang Sehat

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

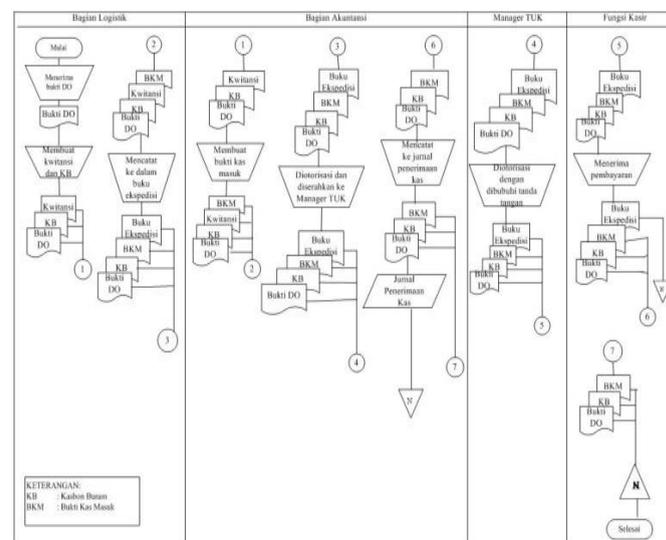
### A. Penyajian Data

#### 1. Sistem dan Prosedur Sistem

#### Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PG. Kebon Agung Malang

##### a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Tunai

- 1) Jaringan Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas secara tunai



**Gambar 1. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Tunai pada PG. Kebon Agung Malang**

2) Fungsi yang Terkait

Adapun fungsi yang terkait pada PG. Kebon Agung Malang, yaitu Fungsi logistik, Fungsi Akuntansi, Fungsi Kasir, dan Manager TUK.

3) Dokumen yang Digunakan

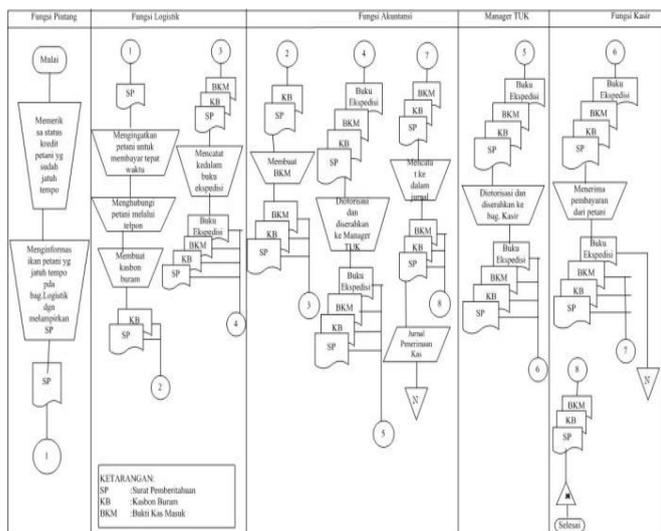
Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas secara tunai pada PG. Kebon Agung Malang adalah Bukti Delivery Order (DO). Kwitansi, Kasbon Buram, Bukti Kas Masuk, dan Buku Ekspedisi.

4) Catatan Akuntansi yang Digunakan

Pada umumnya setiap perusahaan membutuhkan catatan akuntansi untuk mencatat segala transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun catatan akuntansi yang digunakan oleh PG. Kebon Agung Malang yaitu jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat uang masuk ke dalam kas dari hasil penjualan tunai.

**b. Sistem Penerimaan Kas Melalui Pelunasan Piutang**

1) Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas melalui pelunasan piutang



**Gambar 2. Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Melalui Pelunasan Piutang pada PG. Kebon Agung Malang**

2) Fungsi yang Terkait

Adapun fungsi yang terkait pada PG. Kebon Agung Malang yaitu Fungsi Piutang, Fungsi Logistik, Fungsi Akuntansi, Fungsi Kasir dan Manager TUK.

3) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas melalui pelunasan piutang pada PG. Kebon Agung Malang adalah

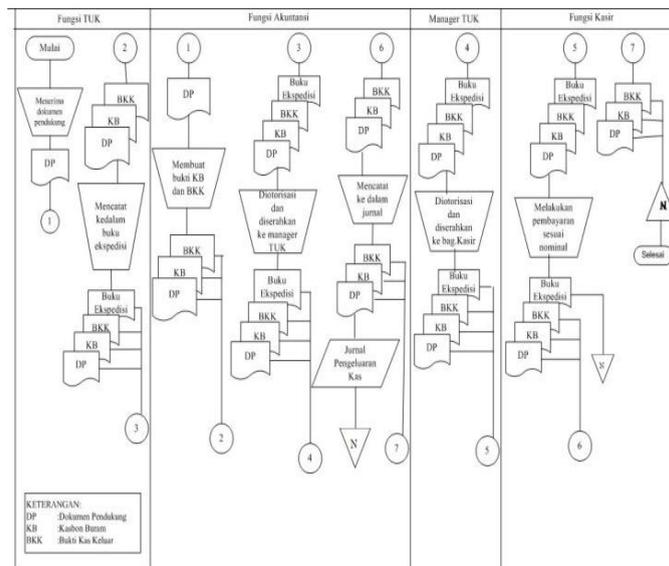
Kasbon buram, Bukti Kas Masuk, Surat Pemberitahuan dan Buku Ekspedisi.

4) Catatan akuntansi yang digunakan

Pada umumnya setiap perusahaan membutuhkan catatan akuntansi untuk mencatat segala transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun catatan penerimaan akuntansi yang digunakan oleh PG. Kebon Agung Malang yaitu jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas merupakan jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang menyangkut penerimaan kas perusahaan.

**c. Sistem Pengeluaran Kas Melalui Dana Kas Kecil**

1) Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil



**Gambar 3. Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Melalui Dana Kas Kecil pada PG. Kebon Agung Malang**

2) Fungsi yang Terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil adalah fungsi TUK, Fungsi Akuntansi, Fungsi Kasir dan Manager TUK.

3) Dokumen yang Digunakan

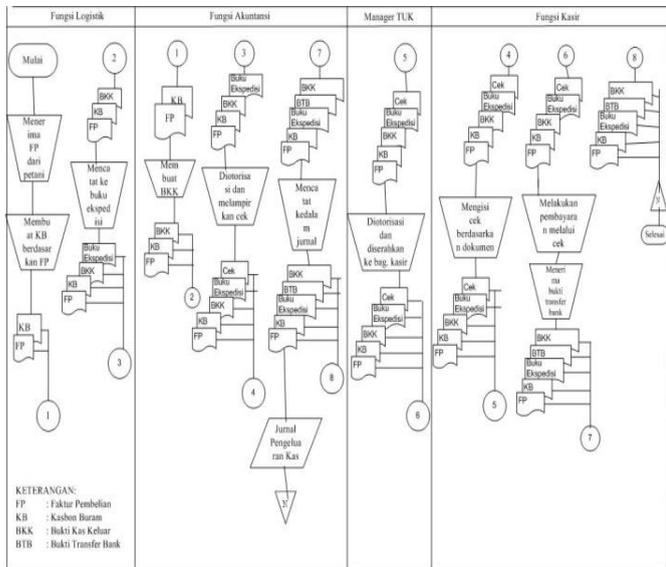
Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil yaitu dokumen pendukung, kasbon buram, bukti kas keluar, dan buku ekspedisi.

4) Catatan akuntansi yang digunakan

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi yang mengakibatkan jumlah kas berkurang. Bagian akuntansi yang bertanggung jawab dalam pembuatan jurnal pengeluaran kas.

#### d. Sistem Pengeluaran Kas Melalui Cek pada Perusahaan

- 1) Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek



**Gambar 4 Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Melalui Cek pada PG. Kebon Agung Malang**

#### 2) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek adalah fungsi Akuntansi, fungsi Kasir, Fungsi Logistik dan Manager TUK.

#### 3) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek adalah Faktur Pembelian, Kasbon Buram, Bukti Kas Keluar, Buku Ekspedisi, Cek dan Bukti Transfer Bank.

#### 4) Catatan Akuntansi yang Digunakan

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi yang mengakibatkan jumlah kas berkurang. Bagian akuntansi yang bertanggung jawab dalam pembuatan jurnal pengeluaran kas.

### B. Analisis dan Interpretasi Data

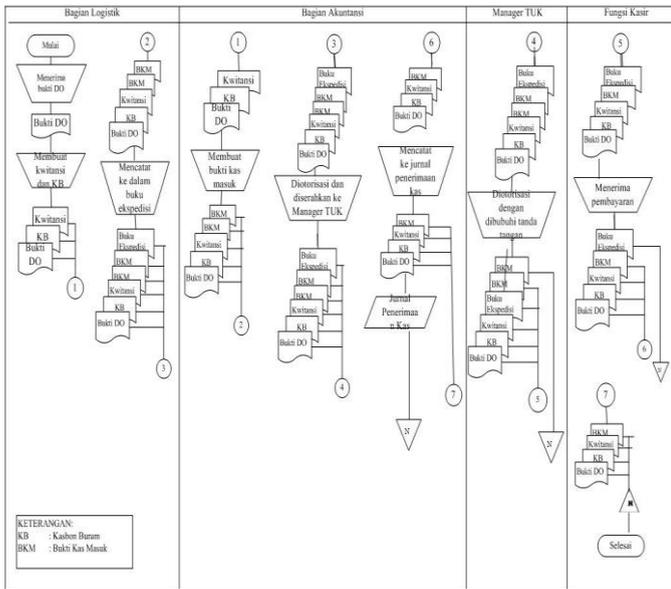
Sistem akuntansi memiliki peran penting dalam pengendalian intern terutama dalam mengolah data akuntansi sehingga mampu memberikan sebuah informasi yang tepat dan terpercaya. Sistem akuntansi yang didukung dengan pengendalian intern yang baik dapat mencegah kecurangan, penyelewengan, dan kesalahan yang mungkin terjadi. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PG. Kebon Agung Malang sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan sehingga memerlukan beberapa perbaikan agar dapat meningkatkan

pengendalian intern perusahaan, maka untuk tercapainya sebuah pengendalian intern yang lebih baik peneliti memberikan saran bagi perusahaan diantaranya sebagai berikut :

### 1. Analisis Sistem dan Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PG. Kebon Agung Malang

Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas secara tunai uang dilaksanakan oleh PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun ada sedikit perbaikan pada sistem pengeluaran kas untuk lebih meningkatkan pengendalian intern perusahaan maka prosedur yang sesuai dengan analisis yang diberikan pada perusahaan yaitu:

- a) Bagian Logistik menerima bukti DO dari petani kemudian segera membuat kwitansi dan kasbon buram untuk diserahkan kepada bagian akuntansi.
- b) Bagian Akuntansi menerima bukti DO, kwitansi dan kasbon buram dari bagian logistik setelah itu langsung membuat bukti kas masuk rangkap 2. Selanjutnya dokumen dikembalikan kepada bagian logistik untuk dicatat kedalam buku ekspedisi.
- c) Bagian logistik menerima bukti DO, kwitansi, kasbon buram dan BKM rangkap 2 dari bagian akuntansi setelah itu segera dicatat kedalam buku ekspedisi selanjutnya diserahkan ke bagian akuntansi untuk diotorisasi oleh Manager TUK.
- d) Manager TUK menerima bukti DO, kwitansi, kasbon buram, BKM rangkap 2 dan buku ekspedisi dari bagian akuntansi untuk diotorisasi dan diserahkan kepada bagian kasir. BKM lembar 1 diarsip oleh manager TUK.
- e) Bukti DO, kwitansi, kasbon buram, BKM lembar 2 dan buku ekspedisi diterima bagian kasir agar transaksi bisa diproses.
- f) Bagian kasir menerima uang dari petani sesuai dengan nominal yang tercantum pada dokumen yang diserahkan dan mengarsip sementara buku ekspedisi.
- g) Bagian kasir mengembalikan bukti DO, kwitansi, kasbon buram dan BKM lembar 2 kepada bagian akuntansi untuk dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas.
- h) Bagian akuntansi mengembalikan bukti DO, kwitansi, kasbon buram dan BKM lembar 2 kepada bagian kasir untuk diarsipkan sesuai dengan nomor urut.



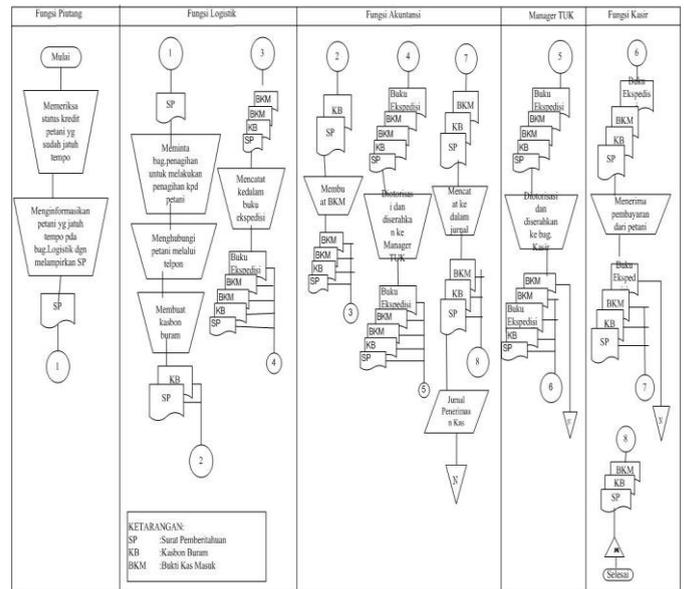
**Gambar 5. Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Tunai yang disarankan pada PG. Kebon Agung Malang**

Fungsi yang terkait pada sistem akuntansi Penerimaan kas secara tunai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sudah cukup baik, yaitu fungsi kasir, fungsi akuntansi, fungsi logistik dan manager TUK. Setiap fungsi yang ada di PG. Kebon Agung Malang sudah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas melalui pelunasan piutang yang dilaksanakan oleh PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun ada sedikit perbaikan pada sistem penerimaan kas, untuk lebih meningkatkan pengendalian intern perusahaan maka prosedur yang sesuai dengan analisis yang diberikan pada perusahaan yaitu :

- Bagian piutang memeriksa status kredit dari beberapa petani yang akan jatuh tempo. Kemudian Bagian Piutang menginformasikan kepada petani yang akan jatuh tempo kepada Bagian Logistik dengan melampirkan surat pemberitahuan.
- Setelah mendapatkan informasi petani yang akan jatuh tempo dari Bagian piutang beserta surat pemberitahuan, kemudian Bagian Logistik segera memberi tugas pada bagian penagihan untuk melakukan penagihan kepada petani melalui telpon berdasarkan surat pemberitahuan.
- Petani kemudian memberikan surat pemberitahuan kepada Bagian Logistik untuk dibuatkan kasbon buram guna diserahkan kepada bagian Akuntansi.
- Bagian Akuntansi membuat bukti kas masuk rangkap 2 dan mengembalikan ke bagian Logistik untuk dicatat kedalam buku ekspedisi

- selanjutnya dikembalikan lagi kepada bagian Akuntansi.
- Bagian akuntansi menerima surat pemberitahuan, bukti kas masuk rangkap 2, kasbon buram dan buku ekspedisi untuk diotorisasi dan dilanjutkan kepada Manager TUK untuk diotorisasi.
- Manager TUK menerima surat pemberitahuan, bukti kas masuk rangkap 2, kasbon buram dan buku ekspedisi dari bagian akuntansi untuk diotorisasi dan diberikan kepada kasir. Bukti kas masuk lembar 1 diarsip oleh manager TUK.
- Bagian Kasir menerima surat pemberitahuan, bukti kas masuk lembar 2, kasbon buram, dan buku ekspedisi dari Manager TUK lalu menerima pembayaran dari petani berdasarkan nominal yang tertera pada dokumen yang sudah dilampirkan dan mengarsipkan sementara buku ekspedisi sesuai tanggal.
- Bagian akuntansi mengembalikan surat pemberitahuan, kasbon buram dan bukti kas masuk lembar 2 kepada bagian kasir untuk diarsipkan sesuai dengan nomor urut.



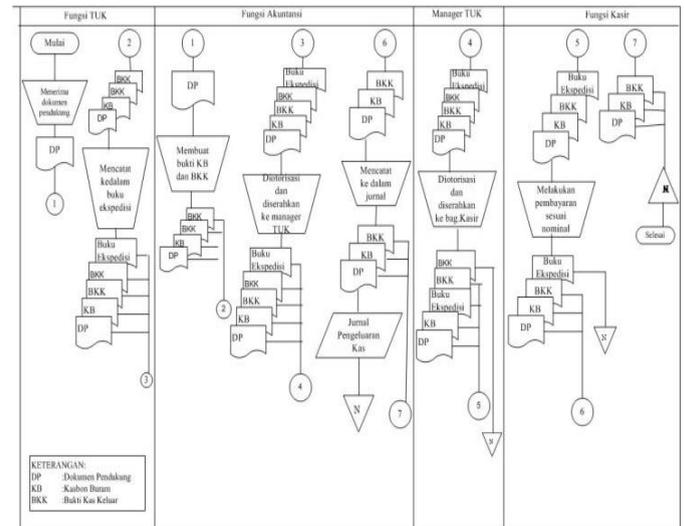
**Gambar 6. Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Melalui Pelunasan Piutang yang disarankan pada PG. Kebon Agung Malang**

Fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas melalui pelunasan piutang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sudah cukup baik, yaitu fungsi piutang, fungsi logistik, fungsi akuntansi, fungsi kasir dan manager TUK. Namun pada PG. Kebon Agung Malang perlu ditambahkan fungsi penagihan dalam melaksanakan sistem akuntansi penerimaan kas melalui pelunasan piutang. Fungsi penagihan

ini yang bertugas untuk menagih petani yang akan jatuh tempo.

Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil yang dilaksanakan oleh PG. Kebon Agung sudah cukup baik. Namun ada sedikit perbaikan pada sistem pengeluaran kas untuk lebih meningkatkan pengendalian intern perusahaan maka prosedur yang sesuai dengan analisis yang diberikan pada perusahaan yaitu :

- Bagian TUK menerima dokumen pendukung seperti nota atau kwitansi selanjutnya diserahkan kepada bagian akuntansi untuk dibuatkan kasbon buram.
- Bagian akuntansi membuat kasbon buram disertai dengan bukti kas keluar rangkap 2 selanjutnya diserahkan kembali ke bagian TUK untuk dicatat kedalam buku ekspedisi.
- Bagian TUK menerima dokumen pendukung, kasbon buram dan bukti kas keluar rangkap 2 selanjutnya langsung dicatat kedalam buku ekspedisi. Setelah itu dikembalikan ke bagian akuntansi guna dilanjutkan ke manager TUK untuk diotorisasi.
- Manager TUK menerima dokumen pendukung, kasbon buram, bukti kas keluar rangkap 2 dan buku ekspedisi dari bagian akuntansi lalu segera mengotorisasi dan dilanjutkan ke bagian kasir untuk diproses transaksi pengeluarannya. Bukti kas keluar lembar 1 diarsip oleh manager TUK.
- Bagian kasir melakukan transaksi pengeluaran berdasarkan dengan dokumen pendukung, kasbon buram, bukti kas keluar lembar 2 dan buku ekspedisi. Selanjutnya buku ekspedisi diarsip sementara sesuai tanggal.
- Bagian kasir mengembalikan dokumen pendukung, kasbon buram dan bukti kas keluar lembar 2 ke bagian akuntansi untuk dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas.
- Bagian akuntansi mengembalikan dokumen pendukung, kasbon buram dan bukti kas keluar lembar 2 kepada bagian kasir untuk diarsipkan sesuai dengan nomor urut.



**Gambar 7. Bagan Alir Prosedur Sistem Pengeluaran Kas Melalui Dana Kas Kecil yang disarankan pada PG. Kebon Agung Malang**

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan wewenangnya yaitu fungsi TUK, fungsi akuntansi, fungsi kasir dan manager TUK sehingga tidak ada kelemahan yang timbul. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengeluaran kas melalui dana kas kecil pada PG. Kebon Agung Malang sudah baik dan efektif. Jurnal pengeluaran kas yang digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek yang dilakukan oleh PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun untuk lebih meningkatkan pengendalian intern perusahaan maka prosedur yang sesuai dengan analisis yang diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut :

- Bagian Logistik menerima faktur pembelian dari petani kemudian membuat kasbon buram untuk diserahkan ke bagian akuntansi.
- Bagian akuntansi menerima faktur pembelian dan kasbon buram untuk selanjutnya dibuatkan bukti kas keluar rangkap 2 dan dikembalikan ke bagian logistik untuk dicatat ke dalam buku ekspedisi.
- Bagian logistik menerima faktur pembelian, kasbon buram dan bukti kas keluar rangkap 2 untuk dicatat ke dalam buku ekspedisi dan dikembalikan ke bagian akuntansi untuk meminta cek sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam bukti kas keluar pada bagian kasir.

- d) Bagian kasir mengisi cek sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam faktur pembelian, kasbon buram, bukti kas keluar rangkap 2 dan buku ekspedisi, kemudian diserahkan ke manager TUK.
- e) Manager TUK menerima faktur pembelian, kasbon buram, buku ekspedisi, bukti kas keluar rangkap 2 dan cek untuk diotorisasi dengan pemberian tanda tangan. Bukti kas keluar lembar 1 diarsipkan oleh manager TUK.
- f) Bagian kasir menerima cek beserta faktur pembelian, kasbon buram, buku ekspedisi dan bukti kas keluar lembar 2 kemudian melakukan transaksi pembelian terhadap petani dengan menggunakan cek dan petani pun mencairkan pembayaran melalui bank yang bersangkutan.
- g) Bagian kasir menerima bukti transfer bank yang diterima dari bank sebagai bukti telah dibayarkannya atas pembelian logistik dari supplier, kemudian bagian kasir menyerahkan bukti transfer bank beserta faktur pembelian, kasbon buram dan bukti kas keluar lembar 2 kepada bagian akuntansi untuk dibuatkan jurnal pengeluaran kas. Sedangkan untuk buku ekspedisi diarsip sementara.
- h) Bagian akuntansi menerima bukti transfer bank, faktur pembelian, kasbon buram dan bukti kas keluar lembar 2 untuk melakukan pencatatan ke jurnal pengeluaran kas selanjutnya dikembalikan ke bagian kasir untuk diarsipkan sesuai dengan nomor urut.

intern perusahaan khususnya dalam mencegah adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi.

## 2.Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PG Kebon Agung Malang

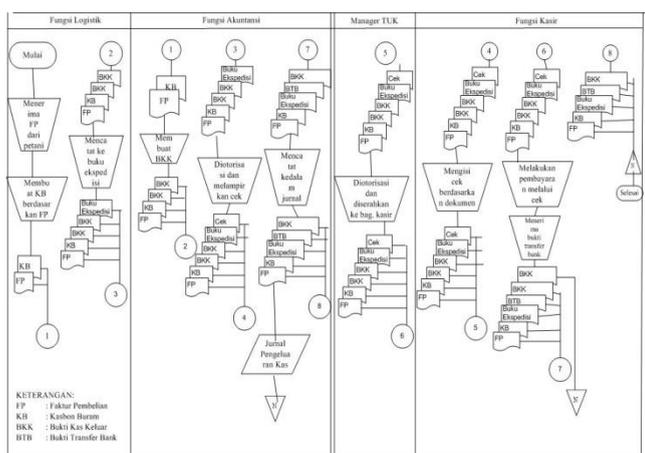
Berdasarkan hasil penelitian pengendalian intern sistem penerimaan kas secara tunai yang telah dilakukan PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan untuk mendukung pengendalian intern yang baik. Pengendalian intern sistem penerimaan kas melalui pelunasan piutang yang telah dilakukan PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan untuk mendukung pengendalian intern yang baik.

Pengendalian intern sistem pengeluaran kas melalui dana kas kecil yang telah dilakukan PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan untuk mendukung pengendalian intern yang baik. Pengendalian intern sistem pengeluaran kas melalui cek yang telah dilakukan PG. Kebon Agung Malang sudah cukup baik. Namun masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan untuk mendukung pengendalian intern yang baik. Analisis terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek melalui: 1) Struktur Organisasi Perusahaan, 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, 3) Praktik yang Sehat

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan oleh PG. Kebon Agung Malang pada sistem penerimaan kas terdiri dari sistem penerimaan akuntansi penerimaan kas secara tunai dan sistem penerimaan kas melalui pelunasan piutang sedangkan pada sistem pengeluaran kas terdiri dari sistem pengeluaran kas melalui dana kas kecil dan sistem pengeluaran kas melalui cek. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas adalah fungsi logistik, fungsi akuntansi, fungsi kasir dan fungsi piutang selanjutnya fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas adalah fungsi fungsi TUK, fungsi akuntansi, fungsi kasir dan fungsi logistik. Dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas antara lain bukti DO, kwitansi, kasbon buram, bukti kas masuk, buku



**Gambar 8. Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang disarankan pada PG. Kebon Agung Malang**

Fungsi yang terkait sudah menjalankan tugas dengan tugas dan wewenangnya, bagian pemeriksa intern turut serta dalam sistem pengeluaran kas dengan melakukan pemeriksaan keuangan agar dapat meningkatkan pengendalian

- ekspedisi, dan surat pemberitahuan sedangkan pada sistem pengeluaran kas dokumen yang digunakan antara lain dokumen pendukung, kasbon buram, bukti kas keluar, buku ekspedisi, faktur pembelian, cek dan bukti transfer bank. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas adalah jurnal penerimaan kas sedangkan pada sistem pengeluaran kas adalah jurnal pengeluaran kas.
2. Dalam struktur organisasi fungsi logistik melakukan perangkapan tugas yaitu melakukan penagihan kepada petani yang sebetulnya tugas tersebut dilakukan oleh fungsi penagihan.
  3. Dokumen bukti kas masuk dan bukti kas keluar yang da tidak dibuat rangkap dua atau tiga melainkan hanya satu saja. Sehingga yang digunakan masih terdapat kelemahan-kelemahan yaitu bukti kas masuk yang digunakan masih belum dibuat rangkap begitu juga untuk Bukti Kas Keluar belum dibuat rangkap.
  4. Dengan kurang sempurnanya fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan maupun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan tersebut maka prosedur penerimaan maupun pengeluaran kasnya harus dilakukan perbaikan.

## B. Saran

1. Dalam struktur organisasi perlu diperhatikan lagi tentang penambahan fungsi tepatnya fungsi penagihan pada sistem dan prosedur penerimaan kas melalui pelunasan piutang. Fungsi penagihan mempunyai tugas yang seharusnya tidak dilakukan oleh fungsi logistik untuk melakukan penagihan kepada para petani.
2. Pembuatan dokumen bukti kas masuk dan bukti kas keluar dibuat rangkap 2 atau rangkap 3 untuk mempermudah dalam mencari transaksi yang akan dilakukan. Dokumen yang dibuat rangkap mempermudah pihak control internal untuk memeriksa pada saat diperlukan.
3. Prosedur sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang harus dilakukan perbaikan dengan perubahan yang telah disarankan pada struktur organisasi, dokumen yang digunakan maupun catatan akuntansinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi:Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta : BPPE
- Hall, James A. 2011. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Husein, M.F. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta:UPP AMD YKPN
- Martono dan D. Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Ekonisia
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyarso, G dan F. Winarni. 2005. *Dasar-dasar Akuntansij Perkantoran*. Yogyakarta:Media Pressindo
- Widjayanto, Nugroho. 2005. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Jilid 3. Jakarta : Binarupa Aksara